

Data Hasil Wawancara

Pelaksanaan aplikasi E-PakLadi di Desa Beji sendiri telah mendapatkan legitimasi dan dukungan yang jelas sejak awal melalui regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan regulasi seperti ini, sistem aplikasi E PakLadi memiliki dasar hukum yang kuat untuk dijalankan, sehingga setiap pemangku kepentingan dan program yang dilakukan dalam pelaksanaan aplikasi E PakLadi berjalan dengan baik.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara menurut Elok selaku Kepala Desa bahwa:

"Untuk legitimasi E Pakladi merupakan hasil Kerjasama Dinas Dukcapil kabupaten Pasuruan dengan pemerintah desa didalam percepatan dan efektivitas pelayanan administrasi dokumen kependudukan. Kerjasama itu dibentuk di Dasari nafas amanah konstitusi yang berlaku mulai undang-undang sampai peraturan Bupati, di pemerintahan desa Beji khususnya program pelayanan E Pakladi secara resmi diberlakukan mulai 1 Desember 2022 ". (Hasil wawancara, 5 Maret 2025)

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara menurut Yustina selaku Kaur TU dan Umum bahwa:

"Dukungan pemerintah desa terhadap program E Pakladi yaitu menjamin didalam menyediakan fasilitas perangkat elektronik maupun ATK serta memberikan insentif kepada operator dan staff atas tugasnya Pemerintah desa juga memfasilitasi akomodasi atas pelatihan peningkatan kapasitas operator atau staf, tentunya hal tersebut tidak lepas dari sumber anggaran alokasi dana desa.". (Hasil wawancara, 5 Maret 2025)

Kemampuan operasional sistem e-PAKLADI di Desa Beji dapat dikatakan mumpuni dan layak karena telah mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan administrasi dan kegiatan kelembagaan desa. Aplikasi ini mempermudah proses pencatatan kegiatan dari seluruh lembaga desa seperti BPD, PKK, Karang Taruna, dan lainnya secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, e-PAKLADI mampu menyimpan data administrasi secara digital, mulai dari korespondensi, pendataan warga, hingga dokumentasi kegiatan. Hal ini tentunya mendukung efisiensi kerja aparatur desa dan meminimalisir kesalahan dalam pengarsipan manual. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara menurut Munzil selaku Kasi Pelayanan bahwa :

"E Pakladi diproyeksikan dalam pengurusan dokumen kependudukan yang dilakukan dan diterapkan berbasis digital dengan prinsip cepat, mudah dan absah. Didalam mensukseskan operasional tersebut maka dibutuhkan fasilitas, SDM, dan SOP yang jelas antara lain sebagai berikut : peralatan dan perlengkapan perkantoran(komputer,printer,kertas,dll), akses jaringan (WIFI), tenaga teknis (operator,staff), menetapkan dan mensosialisasikan tata cara pengurusan, berkas persyaratan kelengkapan dokumen dan waktu operasional. Itu semua dalam rangka memberikan manfaat terhadap kinerja internal pemerintah desa maupun kepada Masyarakat luas, antara lain dapat dijadikan acuan didalam rekap data dan laporan evaluasi perkembangan penduduk secara digital, bagi Masyarakat luas dapat dijadikan akses alternatif untuk pelayanan dokumen kependudukan, bagi eksternal seperti pelaku usaha dapat dijadikan referensi perencanaan /pemetaan aktivitas usaha dan bagi dunia pendidikan dapat dijadikan referensi objek riset dan penelitian., " (Hasil wawancara, 05 Maret 2025)

Melihat hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa kualitas operasional e-PAKLADI sangat dapat diandalkan karena sistem pendukung tata kelola desa yang modern dan profesional. Namun, meskipun kualitas operasional e-PAKLADI bisa dikatakan baik, namun masih ada kendala dimana dalam aplikasi e-PAKLADI sering terjadi pemeliharaan atau bisa dikatakan kesalahan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara menurut Yustina selaku kaur TU dan Umum bahwa:

"Kendala yang sering terjadi pada aplikasi e-PAKLADI adalah seringnya maintenance atau error selama pengoperasian, seperti tidak bisa membuka aplikasi nanti, seringkali menyebabkan lag putus dan pecah seperti itu". (Hasil wawancara, 05 Maret 2025)

Sistem aplikasi E-PAKLADI (Pengumpulan Data Elektronik Kegiatan Kelembagaan dan Administrasi Desa) di Desa Beji memiliki nilai substansial dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi pemerintah desa. Melalui digitalisasi data dan aktivitas lembaga desa, aplikasi ini memudahkan pencatatan, penyimpanan, dan Pengumpulan data dilakukan dalam *Real-time*, sehingga dapat mempercepat proses dalam menentukan keputusan. Selain itu, E-PAKLADI juga meminimalisir potensi kesalahan administrasi dan meminimalisir risiko kehilangan data akibat pencatatan manual, yang selama ini menjadi tantangan dalam pengelolaan administrasi desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara menurut Munzil selaku kasi pelayanan bahwa:

"Penerapan aplikasi E-PAKLADI sangat membantu perangkat desa dalam mengelola administrasi. Sistem ini membuat perekaman dan penyimpanan data lebih cepat, real-time, serta meminimalisir kesalahan administratif yang sering terjadi dalam perekaman manual. E-PAKLADI juga mengurangi risiko kehilangan data, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan transparansi layanan, sehingga menumbuhkan kepercayaan terhadap pemerintah desa." (Hasil wawancara, 5 Maret 2025)

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara menurut Hasan selaku Masyarakat desa Beji bahwa :

"Dengan Adanya E-PAKLADI ini saya sebagai Masyarakat desa Beji merasa sangat terbantu karena dengan kepengurusan administrasi kependudukan sekarang lebih mudah dan efisien, yang dahulu harus keliling bolak balik ke kantor Dukcapil dan itu tidak dekat jadi butuh waktu yang lama, sedangkan dengan E-PAKLADI ini dengan datang ke kantor saja kita sudah terlayani terakomodir semua," (Hasil wawancara, 5 Maret 2025)